

JASA INFORMASI PERPUSTAKAAN

Oleh : Aa Kosasih, S.Sos. / Pustakawan Pertama
aakosasih_library@yahoo.com/handarukosasih@gmail.com

Abstrak. Informasi mempunyai peranan penting dalam pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan sepanjang masa. Pada saat ini semua tindakan yang dilakukan oleh masyarakat harus dilandasi data dan fakta agar berhasil guna dan berdaya guna, sehingga yang dimaksud ilmu sebagai pengetahuan teruji yang merupakan kumpulan data dan fakta sebagai hasil penelitian. Perpustakaan dan pusat informasi mempunyai tujuan yang berbeda tetapi mempunyai ciri yang fundamental dari perpustakaan adalah tempat menyimpan informasi (information store) dan memberikan jasa informasi dalam bentuk layanan perpustakaan.

Kata kunci : informasi, perpustakaan, jasa,

I. Pendahuluan

Setiap hari informasi banyak dihasilkan oleh sumber informasi dalam bentuk cetak dan non cetak. Media cetak seperti buku, jurnal, majalah, surat kabar dan media lainnya yang semakin banyak merupakan tanggung jawab perpustakaan untuk mengaturnya atau mengelolanya.

Perpustakaan bertugas untuk mengelola arus IPTEK, sehingga sesuai dengan jenis dan tersalur/tersampaikan pada pemakai yang membutuhkan. Pada saat ini kita juga dilanda arus yang serba cepat berubah, dalam arti semakin sulit menemukan seorang manusia yang terikat hanya satu fungsi. Ini berarti eksistensi manusia sudah mulai berubah menjadi gabungan dari beberapa fungsi, misalnya guru dapat sebagai kepala sekolah, dosen, peneliti, penulis maupun pustakawan, sehingga dalam sekejap ia harus berubah dirinya menjadi orang yang lain, maka diperlukan kemampuan untuk merubah suatu informasi.

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi (TI) khususnya komputer, keanekaragaman sumberdaya informasi berbasis elektronik telah diinisiasi oleh produsen informasi. Majalah dan surat kabar menjadi trend tersendiri bila dipublikasikan dalam bentuk *Cyber Media*. Surat kabar Kompas dengan www.kompas.com , Pikiran Rakyat dengan www.pikiran-rakyat.co.id

majalah Detik dengan www.detk.com-nya. Jangkauan edisi ini dapat melintas batas wilayah, sehingga tidak bisa lagi diprotek oleh suatu negara (*tranborder data flow*), sehingga informasinya dapat diakses sebelum edisi cetak diterima pembacanya. Berbagai informasi *paper-based*, baik itu buku maupun majalah, yang selama ini merupakan koleksi perpustakaan, banyak yang tersedia dalam edisi elektronik.

Perpustakaan dan pusat informasi mempunyai tujuan yang berbeda tetapi mempunyai ciri yang fundamental dari perpustakaan adalah tempat menyimpan informasi (*information store*) dan memberikan jasa informasi dalam bentuk layanan perpustakaan.

II. Informasi

Dokumen atau koleksi akan tumbuh dengan pesat disebabkan adanya mesin cetak yang ditemukan sehingga menimbulkan ledakan informasi yang ada dalam koleksi tersebut. Informasi yang ada dalam koleksi perlu diolah menjadi informasi yang mudah dimanfaatkan oleh pemakai informasi. Informasi adalah benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan positif dan atau sebaliknya. Informasi dapat mempercepat atau memperlambat pengambilan keputusan. Dengan demikian informasi memiliki kekuatan, baik yang membangun maupun yang merusak. Dalam prakteknya, informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk baik lisan (*oral*), tercetak (*printed*), audio, maupun audio-visual gerak yang masing-masing memiliki ciri khas, kelebihan dan kekurangan. Dengan melihat perkembangan informasi tersebut diatas maka bagian berikut ini akan dibahas lebih dahulu pengertian informasi, fungsi informasi, dan manfaat informasi melalui jasa perpustakaan.

2.1 Pengertian informasi

Pengertian informasi banyak menimbulkan kerancuan dengan data namun antara informasi dan data saling berhubungan. Untuk mengetahui kedua perbedaan tersebut maka perlu dibahas beberapa pengertian informasi menurut ahlinya, antara lain:

a. Menurut Gordon B. Davis dan George R. Terry

Informasi bermanfaat atau tepat sasaran tergantung oleh beberapa hal, antara lain: tujuan si penerima informasi; ketelitian penyampaian dan pengolahan data; waktu yang tepat; ruang atau tempat; bentuk dan ; semantic

Dengan melihat uraian tersebut diatas maka informasi akan bermanfaat apabila disampaikan kepada orang tepat, waktu yang tepat dan bentuk yang jelas dan tepat. Pada kenyataan kehidupan sehari-hari timbul kerancuan penggunaan informasi dan data. Informasi bisa kita temui bentuk:

- (1) berita: peristiwa, perihal.
- (2) data: statistik, perkembangan
- (3) literatur: buku, majalah, rekaman peristiwa, dan karangan ilmiah.

b. Menurut MJ Riley

Data dapat dalam bentuk statemen, fakta atau gambar. Jadi MJ Riley hanya membahas tentang data tidak membahas informasi.

c. Menurut Burch dan Strater

Data adalah fakta yang masih mentah apabila berdiri sendiri. Dengan kata lain bahwa data adalah fakta yang belum terorganisasi dengan baik sehingga tidak mempunyai makna. Data mempunyai makna membutuhkan proses lebih lanjut. Apabila data dihubungkan dengan masalah spesifik akan berubah menjadi informasi. Informasi adalah data yang telah diproses dengan dihubungkan dengan masalah.

d. Menurut Shannon dan Weaver

Informasi sebagai objek materi ilmu komunikasi mempunyai makna: Hal atau energi yang terpolakan yang mempengaruhi dan memungkinkan seseorang membuat keputusan dari beberapa kemungkinan yang ada. Informasi bermanfaat untuk mencapai tujuan ideal maupun material

Dengan melihat pengertian informasi tersebut diatas maka informasi mempunyai peranan penting dalam pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan sepanjang masa. Pada saat ini semua tindakan yang dilakukan oleh masyarakat harus dilandasi data dan fakta agar berhasil guna dan berdaya guna, sehingga yang dimaksud ilmu sebagai pengetahuan teruji yang merupakan kumpulan data dan fakta sebagai hasil penelitian.

2.2 Fungsi informasi

Dengan melihat pengertian informasi tersebut diatas maka fungsi informasi adalah *to increase the knowledge or to reduce the uncertainty of the users*.

Dengan melihat fungsi informasi sebagai untuk ilmu pengetahuan maka informasi akan mempunyai beberapa nilai, antara lain:

- mudahnya tidak diperoleh
- sifat luas dan lengkapnya
- ketelitian
- keluwesan
- objektif
- kecocokan
- ketepatan waktu
- kejelasan
- bias tidak dibuktikan
- dapat diukur

2.3 Manfaat informasi melalui jasa perpustakaan

Pada dasarnya masyarakat belum sepenuhnya memanfaatkan koleksi yang ada terutama informasi ilmiah. Hal ini dapat dilihat pada data rendahnya peminjaman koleksi, rendahnya minat baca, kurangnya mengetahui sesuatu yang mendalam, perpustakaan belum memasyarakat. Perpustakaan belum memasyarakat hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat masih menganggap perpustakaan sama dengan gudang buku. Faktor yang menyebabkan perpustakaan belum memasyarakat dan enggan mengunjungi perpustakaan, antara lain:

- koleksi masih kuno
- buku berbahasa asing
- kurang menyeimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- pemakai belum terbiasa menggunakan fasilitas perpustakaan
- pemakai belum terbiasa menggunakan atau memanfaatkan jenis kepustakaan sekunder seperti indeks, bibliografi, ensiklopedi, kamus, penerbitan pemerintah

Dengan melihat beberapa factor yang menghambat perkembangan perpustakaan maka arus informasi berhenti hanya sampai dalam bentuk koleksi sehingga tidak akan berjalan lancar dan komponen yang lain tidak dimanfaatkan secara keseluruhan.

Arus informasi

Arus informasi adalah suatu proses kegiatan dimana suatu organisasi untuk mendapatkan bahan informasi untuk diolah menjadi informasi baru yang kemudian disebarluaskan kepada pemakai. Pada bagian berikut ini akan dibahas faktor yang mempengaruhi arus informasi, terdiri dari:

a. Faktor penghambat, terdiri dari:

- banyaknya terbitan berkala
- koleksi terbitan berbahasa asing
- belum terjalin hubungan erat pusat-pusat informasi
- belum ada media komunikasi yang tepat
- mutu layanan jasa informasi tidak sesuai dengan permintaan
- kebutuhan pemakai kurang dapat perhatian
- sarana penemuan kembali informasi kurang dipahami oleh masyarakat pemakai

b. Faktor pendorong , terdiri dari

- ruang lingkup yang terbatas
- klasifikasi yang cocok
- bibliografi tahunan

Selain itu masih ada hambatan dari pihak pemakai terutama masalah pemakai yang tidak dapat merumuskan dengan jelas bahan yang dibutuhkan. Dengan sistem klasifikasi dan katalogisasi yang jelas akan membantu pemakai untuk menemukan koleksi baik yang dicari dan mengetahui karya lain yang mungkin dapat dipergunakan sebagai bahan penguat atau pembanding. terkumpul tersebut kemudian diolah menjadi informasi baru. Informasi disebar luaskan kepada pemakai, maka informasi akan mempunyai fungsi sebagai petunjuk untuk dapat menemukan kembali dokumen asli yang tersimpan di pusat informasi.

Arus informasi tersebut dapat digamabarkan, sebagai berikut:

III. Layanan Informasi Perustakaan

Apabila melihat penjelasan arus informasi tersebut diatas maka perpustakaan sebagai pusat informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dan penting untuk suatu kegiatan. Dalam hal ini perpustakaan sebagai pusat sumber informasi harus mampu melayani kebutuhan semaksimal mungkin pada pemakai.

Jasa layanan perpustakaan akan bermanfaat bagi pemakai apabila informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pada saat ini pemakai dihadapkan pada adanya ledakan informasi sehingga perpustakaan harus dapat menyeleksi mana yang sesuai dan tidak sesuai. Perpustakaan sebagai pusat informasi harus dapat menyusun bahan kepustakaan yang sistematis sehingga dapat dimanfaatkan bagi pemakai yang memerlukan.

Dalam pelayanan jasa penyebaran informasi ilmiah mempunyai beberapa bentuk, antara lain:

- a. Layanan meja informasi
Layanan meja informasi adalah layanan dalam bentuk tuntunan dan bimbingan pembaca untuk mengenali bagian dari perpustakaan dan pemberian informasi yang sifatnya umum.
 - Memberikan kesempatan kepada pemakai untuk menggunakan koleksi referens atau koleksi lainnya.
- b. Layanan pinjam antar perpustakaan
Layanan pinjam sistem antar perpustakaan adalah anggota suatu perpustakaan dapat meminjam buku atau bahan pustaka lain yang tidak ada di perpustakaan tersebut ke perpustakaan lain yang mempunyai koleksi lengkap, dengan prosedur yang berlaku seperti ada surat rekomendasi dari pengelola perpustakaan yang menjadi anggota organisasi tersebut.
- c. Layanan referens
Layanan referens merupakan layanan petunjuk yang berupa informasi Layanan selektif adalah penyebaran informasi bagi pemakai yang sesuai dengan minat dan keahliannya. Layanan ini diberikan kepada pemakai berdasarkan bidang atau keahlian yang dimiliki.
- d. Layanan korespondens
Layanan korespondens adalah layanan melalui surat menyurat antara pihak pemakai dengan pihak perpustakaan tentang suatu hal. Yang ditanyakan pada layanan ini mengenai masalah referens seperti masalah apa, siapa, dalam peristiwa apa, informasi buku dan jurnal.
- e. Layanan bimbingan pemakai
Layanan bimbingan pemakai adalah layanan yang biasanya terdapat pada perpustakaan perguruan tinggi dalam bentuk bimbingan mencari informasi

melalui ensiklopedia, mencari informasi dengan mempergunakan katalog, bagaimana pembuatan karya ilmiah, dan studi kepustakaan lainnya.

- f. Layanan telekomunikasi
Layanan telekomunikasi adalah layanan penelusuran informasi dengan mempergunakan alat telekomunikasi seperti online, dialog, jaringan internet.

IV. Jaringan Sumber Informasi Ilmiah

Semua sumber informasi suatu saat dibutuhkan oleh pemakai atau pemberi jasa informasi. Untuk menggunakan dan memilih informasi yang baik diperlukan syarat mutlak pengetahuan yang harus dimiliki pemilik jasa layanan informasi. Sumber informasi merupakan wadah atau tempat untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh pemakai.

4.1 Sumber informasi

Sumber informasi dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, terdiri dari:

- a. Kepustakaan primer
Kepustakaan primer adalah karangan asli yang tertulis lengkap oleh penulis.
. Yang termasuk dalam kelompok kepustakaan sekunder, antara lain: indeks, sari karangan, daftar judul atau daftar isi, bibliografi, ensiklopedia, kamus, buku pegangan.
- b. Kepustakaan tertier
Kepustakaan tertier adalah semua ringkasan dari kepustakaan sekunder.
Yang termasuk dalam kelompok kepustakaan tertier, antara lain pedoman kepustakaan, bibliografi karya bibliografi.
- c. Orang atau organisasi
Orang atau organisasi adalah sumber informasi yang berasal dari percakapan seseorang atau kegiatan ilmiah
 - a. aga penelitian
 - b. Lembaga pendidikan tinggi
 - c. Perkumpulan dagang
 - d. Organisasi profesi seperti IDI, PGRI, IPI dan lain sebagainya.

Setelah mengetahui jenis sumber informasi tersebut diatas maka koleksi kepustakaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi adalah koleksi suatu perpustakaan dengan koleksi perpustakaan lain. Dalam hal ini antara perpustakaan

yang satu dengan perpustakaan lain harus terjalin hubungan atau kerjasama yang baik dan terpadu sehingga akan timbul informasi yang baru.

Dengan informasi yang baru diharapkan perpustakaan akan mengalami perkembangan kemajuan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Namun tidak selamanya perpustakaan akan dapat memenuhi kebutuhan koleksi kepada pemakai disebabkan oleh beberapa hal antara lain tenaga, dana, meningkatnya harga buku, terbatasnya tempat sehingga pemanfaatan perpustakaan lain perlu dilaksanakan.

Kerjasama perpustakaan baik lokal, nasional, internasional dengan ditunjang sarana komunikasi yang baik.

n. Faktor yang menyebabkan terbentuknya sistem jaringan informasi, antara lain:

- a. Melimpahnya informasi yang tidak dapat dikendalikan
- b. Tempat yang memberikan layanan informasi menemui kesukaran yang tidak dapat dipecahkan sendiri
- c. Terbatasnya dana yang dapat menunjang pengembangan layanan jasa informasi

4.2 Hambatan memperoleh informasi

Setelah mengetahui fungsi dan nilai informasi maka pemakai berusaha mendapatkan informasi . Namun kenyataannya untuk mendapatkan informasi ada beberapa faktor yang menghambat, terdiri dari:

- a. Kurangnya pengertian pimpinan lembaga atau organisasi terhadap pentingnya informasi
- b. Ketatnya peraturan pemasukkan buku dari luar negeri
- c. Faktor penguasaan bahasa asing
- d. Mengabaikan nilai informasi
- e. Kurangnya kesadaran pemakai dalam pemanfaatan jasa informasi

4.3 Pemakai informasi perpustakaan

Pemakai informasi yang dimaksud adalah pengguna perpustakaan secara aktif dan pasif memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan. Agar informasi tersebut dapat dimanfaatkan pemakai maka pihak perpustakaan harus mengolah lebih dahulu. Proses pengolahan informasi tersebut melalui beberapa tahap, terdiri dari:

- a. Isi bahan informasi dikumpulkan kemudian dipilih sesuai dengan manfaatnya
- b. Isi bahan informasi dianalisis hasilnya dibuatkan ringkasan

- c. Hasil pengolahan disimpan menurut system yang baik akan memudahkan pemakai untuk menemukan kembali informasi tersebut.
- d. Informasi yang diolah disebar luaskan kepada pemakai

4.4 Jenis pemakai informasi

Pemakai informasi merupakan komponen penting dalam jaringan informasi.

Untuk kelancaran arus informasi diperlukan pengetahuan jenis pemakai informasi.

Dengan mengetahui jenis pemakai informasi maka akan mengetahui kebutuhan, kebiasaan dan bahan yang dipilih pemakai. Yang termasuk pemakai jasa informasi perpustakaan, terdiri dari:

- a. Peneliti dan pengajar
- b. Tenaga teknis/laboran dari lembaga tertentu
- c. Pengelola
- d. Mahasiswa
- e. Peminat lainnya/kelompok profesi

4.5 Jenis informasi yang diperlukan pemakai

Setelah mengetahui jenis pemakai informasi maka langkah selanjutnya

mengelompokkan jenis informasi, terdiri dari:

- a. Informasi mutakhir yang erat kaitannya dengan bidang masing-masing adalah informasi yang mengikuti perkembangan bidang dan minat masing-masing.
- b. Informasi yang ada kaitannya dengan kegiatan sehari-hari adalah informasi yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari sebagai alat pembuktian kebenaran sumber.
- c. Informasi yang relevansinya dengan tugas survey dan penelitian adalah informasi yang dipergunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah.

V. Kesimpulan

Untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi dengan jalan memberikan jasa informasi perpustakaan. Dalam memberikan jasa informasi perpustakaan harus mengetahui beberapa komponen yang diperhatikan, antara lain:

- a. Pengertian informasi
- b. Fungsi informasi
- c. Manfaat informasi ilmiah
- d. Arus informasi
- e. Pelayanan informasi perpustakaan
- f. Jenis pemakai informasi
- g. Jenis informasi

Seperti kita ketahui bahwa jasa informasi perpustakaan sangat dibutuhkan oleh pemakai perpustakaan baik kelompok umum maupun khusus. Kebanyakan yang memanfaatkan adalah kelompok khusus yang terdiri dari dosen, peneliti, mahasiswa, siswa, guru, dan para tokoh masyarakat. Untuk itu sebagai pustakawan perlu memperhatikan hal-hal yang berhubungan masalah informasi.

Dengan mengetahui nilai informasi, pemakai akan berusaha mendapatkan informasi tersebut. Pada kenyataannya pemakai banyak mendapatkan hambatan untuk mendapatkan informasi. Dengan melihat gejala seperti tersebut diatas maka pihak perpustakaan harus tanggap terhadap kebutuhan pemakai baik jenis informasi yang dibutuhkan dan hambatan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atherton, Pauline. 1977. *Handbook for information systems and services*. Paris: Unesco.
- Hartono, Bambang. 1984. *Jaringan informasi ilmiah nasional di Indonesia: seriuskah kita?* Majalah Ilmu Perpustakaan dan Informatika, th. IV, no. 1 (Jan-Apr), 1984 p.10-24.
- Moekijat. 1986. *Pengantar sistem informasi manajemen*. Bandung: Remaja Karya
- Parawijaya, Ipon. 1981. *Pemanfaatan informasi kebahasaan melalui jasa perpustakaan*. Analisis Kebudayaan 1981-1982, II/3, p.85-98.
- Shannon, C., dan W. Weaver, 1949. *The Mathematical Theory of Communication*, Urbana, Univ. of Illinois
- Trimono, Soejono. 1985. *Pedoman pelaksanaan perpustakaan*. Bandung: Remaja Karya.
- Yusuf, Pawit M. 1988. *Pedoman mencari sumber informasi*. Bandung: Remaja Karya.